

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *correlative* (hubungan/ asosiasi) dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi ini mengkaji hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Metode *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi kedua variabel hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PSIK UMY yang masih aktif dengan jumlah 488 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total populasi yang diambil untuk mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Peneliti menggunakan teknik tersebut dikarenakan sampel terdiri dari 4 strata dan memiliki jumlah yang berbeda (Notoatmodjo, 2012). Cara perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang akan menjadi sampel sudah di ketahui.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{488}{1 + 488 (0,1)^2}$$

$$= 82,99 = 83 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (0,1). Nursalam

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 83 responden. Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan seperti responden yang mengundurkan diri secara tiba-tiba atau drop out, maka sampel ditambah 10% dari total sampel (Sastroasmoro, 2011). Sehingga sampel pada penelitian ini ditambah 8 orang menjadi 91 responden.

Berikut adalah perhitungan jumlah responden untuk masing-masing strata:

a) Angkatan 2013 dengan jumlah mahasiswa 123 orang

$$\frac{\text{jumlah mahasiswa} \times \text{total sampel}}{\text{total populasi}}$$

$$\frac{123 \times 91}{488} = 23 \text{ responden}$$

b) Angkatan 2014 dengan jumlah mahasiswa 114 orang

$$\frac{\textit{jumlah mahasiswa x total sampel}}{\textit{total populasi}}$$

$$\frac{114 \times 91}{488} = 21 \textit{ responden}$$

c) Angkatan 2015 dengan jumlah mahasiswa 112 orang

$$\frac{\textit{jumlah mahasiswa x total sampel}}{\textit{total populasi}}$$

$$\frac{112 \times 91}{488} = 21 \textit{ responden}$$

d) Angkatan 2016 dengan jumlah mahasiswa 139 orang

$$\frac{\textit{jumlah mahasiswa x total sampel}}{\textit{total populasi}}$$

$$\frac{139 \times 91}{488} = 26 \textit{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa, jumlah responden untuk angkatan 2013 adalah sebanyak 23 orang. Angkatan 2014 sebanyak 21 orang. Angkatan 2015 sebanyak 21 orang dan angkatan 2016 sebanyak 26 orang. Sehingga didapatkan total sampel sesuai dengan yang sudah ditentukan yaitu sebanyak 91 orang. Cara pengambilan sampel dengan melakukan pengundian berdasarkan nomor urut mahasiswa.

Kriteria inklusi merupakan karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2013). Responden yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Mahasiswa PSIK UMY yang aktif.
 - 2) Bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Mahasiswa yang tidak masuk kuliah pada saat pengambilan data

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya di Program Studi Ilmu Keperawatan. Alasan memilih lokasi tersebut karena berdasar pengalaman dan hasil observasi, banyak mahasiswa yang tidak konsentrasi saat belajar. Selain itu, hasil studi pendahuluan juga didapatkan bahwa mahasiswa mengalami gangguan konsentrasi akibat lingkungan sekitar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2017.

D. Variable Penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini adalah variabel yang diamati atau diukur

(Nursalam, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar.

2. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Dharma, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel yang telah dipilih dan cara mengukur variabel yang akan digunakan oleh peneliti (Nursalam, 2013).

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.Lingkungan belajar	Keadaan atau kondisi di sekitar tempat belajar yang meliputi pengajaran, dosen, atmosfir, sosial dan kemampuan akademik	Kuesioner DREEM	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat memuaskan : 151-200 • Cukup memuaskan : 101-150 • Ada sedikit permasalahan : 51-100 • Sangat tidak memuaskan : 0-50 	Ordinal
a.Persepsi mengenai pengajaran	Pemahaman dan penilaian mahasiswa mengenai pengajaran meliputi metode, media, kurikulum	Kuesioner DREEM	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat buruk : 0-12 • Kurang baik : 13-24 • Baik : 25-36 • Lebih dari yang diduga : 37-48 	Ordinal
b.Persepsi mengenai	Pemahaman dan penilaian	Kuesioner DREEM	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat buruk : 0-11 	Ordinal

dosen	mahasiswa mengenai dosen meliputi cara mengajar, hubungan dengan mahasiswa		<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dilatih kembali : 12-22 • Cukup baik : 23-33 • Memberi kuliah yang sangat terstruktur dengan baik : 34-44 	
c.Persepsi mengenai atmosfer lingkungan belajar	Pemahaman dan penilaian mahasiswa mengenai suasana lingkungan belajar meliputi sarana dan prasarana yang memadai seperti, ruangan, pencahayaan, suhu, ventilasi, meja dan tempat duduk	Kuesioner DREEM	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan tidak baik : 0-12 • Banyak hal yang harus diubah : 13-24 • Ada hal-hal yang cukup baik : 25-36 • Secara umum sudah baik : 37-48 	Ordinal
d.Persepsi mengenai lingkungan sosial	Pemahaman dan penilaian mengenai kondisi/keadaan sekitar yang diakibatkan karena adanya interaksi antar manusia (mahasiswa dan dosen) yang menyebabkan kegaduhan, keramaian serta dapat mengganggu kegiatan	Kuesioner DREEM	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat buruk : 0-7 • Bukan tempat yang menyenangkan : 8-14 • Lumayan : 15-21 • Sangat baik : 22-28 	Ordinal
e.Persepsi mengenai kemampuan	Pemahaman dan penilaian mahasiswa	Kuesioner DREEM	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perasaan akan gagal : 	Ordinal

akademik	mengenai kemampuan dalam bidang akademik meliputi prestasi belajar (IPK)		0-8	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki banyak kekurangan : 9-16 • Merasa diri mampu : 17-24 • Percaya diri : 25-32
2. Konsentrasi belajar mahasiswa	Merupakan kemampuan mahasiswa dalam memusatkan perhatian pada suatu hal yang sedang dipelajari dengan mengesampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan proses belajar	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Baik: 76-100% • Cukup: 56-75% • Kurang: <56% 	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar pertanyaan berupa kuesioner. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup.

1. Kuesioner Konsentrasi Belajar

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan tinjauan teori yang ada di bab II yaitu ciri-ciri konsentrasi belajar. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Untuk pernyataan *favourable* skor 1 jika

responden menjawab tidak pernah. Skor 2, jika responden menjawab kadang-kadang. Skor 3, jika responden menjawab sering. Skor 4, jika responden menjawab sangat sering. Untuk pernyataan *unfavourable* skor 1 jika responden menjawab sangat sering, skor 2 jika responden menjawab sering, skor 3 jika responden menjawab kadang-kadang, skor 4 jika responden menjawab tidak pernah. Perhitungan dilakukan dengan skala ordinal dalam bentuk persentase.

Tabel 2. Distribusi Pertanyaan Instrumen Penelitian

Sub skala	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Pernyataan
Memusatkan perhatian saat proses belajar	3 (1,2,14)	2 (12, 13)	5
Mengemukakan ide atau pendapat dan aktif saat proses pembelajaran	3 (3,4, 11)	2 (5, 15)	5
Antusias dalam mengikuti proses belajar	3 (6, 7, 16)	1 (8)	4
Tenang dalam belajar	3 (9, 17, 18)	1 (10)	4
	12	6	18

2. Kuesioner Lingkungan Belajar

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dundee Ready Environment Educational Measurement* (DREEM) yang diadopsi dari Leman (2014). Instrumen DREEM telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia pada penelitian Rahayu (2006) dan Soemantri (2008) (Leman, 2014). Instrumen tersebut terdiri dari 5 sub skala. Pengelompokan sub skala dan itemnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Pernyataan Instrumen Penelitian

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Pernyataan
Persepsi mahasiswa mengenai pengajaran	1, 7, 13, 16, 20, 22, 24, 38, 44, 47	25, 48	12
Persepsi mahasiswa terhadap dosen	2, 6, 18, 29, 32, 37, 40	8, 9, 39, 50	11
Persepsi mahasiswa mengenai atmosfir lingkungan belajar	11, 12, 23, 30, 33, 34, 36, 42, 43, 49	17, 35	12
Persepsi mahasiswa mengenai lingkungan sosial	3, 14, 15, 19, 28, 46	4	7
Persepsi mahasiswa mengenai kemampuan akademik mereka	5, 10, 21, 26, 27, 31, 41, 45	-	8
	41	9	50

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Untuk pernyataan *favourable* skor 0 jika responden menjawab sangat tidak setuju. Skor 1 jika responden menjawab tidak setuju. Skor 2, jika responden menjawab ragu-ragu. Skor 3, jika responden menjawab setuju. Skor 4, jika responden menjawab sangat setuju. Untuk pernyataan *unfavourable* skor 0 jika responden menjawab sangat setuju, skor 1 jika responden menjawab setuju, skor 3 jika responden menjawab ragu-ragu, skor 4 jika responden menjawab sangat tidak setuju. Nilai total instrumen adalah 200, dengan interpretasi sebagai berikut:

- a) Sangat tidak memuaskan : 0-50
- b) Ada sedikit permasalahan : 51-100
- c) Cukup memuaskan : 101-150
- d) Sangat memuaskan : 151-200

Selain itu, interpretasi instrumen juga dapat dilakukan pada setiap sub skala pada tabel berikut:

Tabel 4. Interpretasi instrumen tiap sub skala

Indikator	Nilai total dan Interpretasi
Persepsi mahasiswa mengenai pengajaran	Sangat buruk = 0-12 Kurang baik = 13-24 Baik = 25-36 Lebih dari yang diduga = 37-48
Persepsi mahasiswa terhadap dosen	Sangat buruk = 0-11 Perlu dilatih kembali = 12-22 Cukup baik = 23-33 Memberi kuliah yang sangat terstruktur dengan baik = 34-44
Persepsi mahasiswa mengenai atmosfer lingkungan belajar	Lingkungan tidak baik = 0-12 Banyak hal yang harus diubah = 13-24 Ada hal-hal yang cukup baik = 25-36 Secara umum sudah baik = 37-48
Persepsi mahasiswa mengenai lingkungan sosial	Sangat buruk = 0-7 Bukan tempat yang menyenangkan = 8-14 Lumayan = 15-21 Sangat baik = 22-28
Persepsi mahasiswa mengenai kemampuan akademik mereka	Memiliki perasaan akan gagal = 0-8 Memiliki banyak kekurangan = 9-16 Merasa diri mampu = 17-24 Percaya diri = 25-32

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini dimulai dengan membuat proposal penelitian. Setelah proposal selesai di buat, proposal di ujikan dan kemudian mengurus legal etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mengurus surat izin uji validitas untuk kuesioner konsentrasi belajar. Uji validitas

dilakukan sebanyak dua kali karena pada pengujian yang pertama ada 4 soal yang tidak valid. Peneliti kemudian memperbaiki kuesioner dan melakukan uji validitas yang kedua sehingga hanya ada 2 soal yang tidak valid. Setelah selesai, peneliti mengurus surat ijin penelitian hingga mendapatkan ijin pengumpulan data dari Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti membuat janji terlebih dahulu dengan kosema tiap-tiap angkatan untuk mempersiapkan responden. Peneliti kemudian melakukan pengundian nomor urut mahasiswa tiap angkatan yang akan menjadi responden hingga jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan. Kemudian peneliti memanggil responden terpilih dengan dibantu oleh 3 orang asisten peneliti dan apabila tidak hadir, peneliti melakukan undian ulang. Peneliti kemudian menjelaskan tujuan penelitian, reward yang akan diperoleh, tata cara pengisian kuesioner dan meminta persetujuan menjadi responden dengan mengisi *inform consent*. Setelah responden bersedia, responden mengisi kuesioner yang telah disiapkan dan kemudian mengembalikan kepada peneliti. Setelah semua kuesioner terkumpul, peneliti meminta waktu kepada responden untuk tetap berada di ruangan selama peneliti mengecek kelengkapan data. Ketika ada data yang kurang lengkap, peneliti memanggil mahasiswa tersebut untuk melengkapi kuesioner.

3. Tahap Akhir

Setelah semua data terkumpul dengan lengkap, peneliti memasukkan semua data ke dalam program komputer untuk di olah dan di analisa. Kemudian peneliti menyusun laporan yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan naskah publikasi.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner Lingkungan Belajar

Kuesioner lingkungan belajar menggunakan instrumen DREEM. Kuesioner tersebut terdiri dari 50 item pertanyaan. Kuesioner ini telah di lakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Soemantri (2008) dengan nilai reliabilitas 0,88 (Leman, 2014).

2. Kuesioner Konsentrasi Belajar

Uji validitas dilakukan pada responden yang memiliki kriteria yang sama dengan penelitian ini, namun diambil di tempat yang berbeda untuk menghindari bias (Nursalam, 2008). Kesamaan kriteria yang dimaksud adalah metode pembelajaran yang digunakan dan keadaan lingkungan yang sama. Instrumen konsnetrasi belajat di uji menggunakan teknik korelasi *Product Pearson Moment* menggunakan program komputer. Uji validitas dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Dokter UMY dengan jumlah responden sebanyak 30 orang karena hampir memiliki kesamaan karakteristik dengan responden penelitian (Riyanto, 2011). Rumus *Product Pearson Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{((n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)(n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2))}}$$

Dengan keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
 n = jumlah responden uji coba
 X = skor tiap item
 Y = skor seluruh item responden uji coba

Hasil uji validitas adalah 18 item dinyatakan valid. Peneliti menggunakan nilai r tabel sesuai dengan jumlah responden uji validitas yaitu sebesar $\geq 0,361$. Sehingga r hitung yang berada dibawah $0,361$ dinyatakan tidak valid. Rentang nilai validitas dari instrumen konsentrasi belajar adalah $0,435-0,728$.

Uji reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu pengukuran (Dharma, 2013). Instrumen konsentrasi belajar diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$R = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan:

- R = reliabilitas instrumen
 K = banyak butir pertanyaan
 $\sum ab^2$ = jumlah varian butir
 $G1^2$ = varian total

Hasil uji reliabilitas instrumen konsentrasi belajar adalah sebesar 0,891. Hal tersebut berarti bahwa instrumen konsentrasi belajar dinyatakan reliable. Instrumen dikatakan reliable karena r hasil (r alpha) \geq konstanta (0,6) (Budiman&Riyanto, 2013).

I. Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian identitas meupun jawaban pada kuesioner.

b. *Scoring*

Pada tahap ini peneliti memberikan penilaian terhadap item-item pertanyaan yang ada pada kuesioner yaitu pada pernyataan *favourable* dan *unfavourable* sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya.

c. *Coding*

Pada tahap ini peneliti memberikan kode *numeric* pada setiap jawaban yang akan dimasukkan ke dalam komputer untuk karakteristik responden. Untuk jenis kelamin diberikan kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan. Variabel konsentrasi belajar diberikan kode 1 untuk baik, kode 2 untuk cukup baik dan kode 3 untuk kurang baik. Variabel lingkungan belajar diberi kode 1 untuk sangat memuaskan,

kode 2 untuk cukup memuaskan, kode 3 untuk ada sedikit permasalahan dan kode 4 untuk sangat tidak memuaskan.

d. *Input Data*

Pada tahap ini, peneliti mulai memasukkan data ke dalam program komputer untuk diolah.

e. *Tabulasi*

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil dari pengolahan dalam bentuk tabel kemudian di analisa dan di interpretasikan.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi dari variabel dependen dan independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden penelitian seperti jenis kelamin dan usia, mengetahui data kuesioner lingkungan belajar dan konsentrasi belajar. Data disajikan dalam bentuk tabel kemudian di interpretasikan (Riyanto, 2011).

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diperkirakan berkorelasi atau untuk melihat hubungan antar variabel (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan uji statistik *spearman rank* untuk melakukan analisa bivariat (Sugiyono, 2014). Uji tersebut bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara dua variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

Variabel dependen dan variabel independen dikatakan valid apabila $p < 0,05$.

J. Etik Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan izin etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor 099/EP-FKIK-UMY/II/2017 sesuai dengan peraturan yang ada di FKIK UMY masalah etik penelitian yang harus diperhatikan selama penelitian antara lain (Hidayat, 2007):

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Pada prinsip ini, responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan dan mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Ketika akan melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan menjadikan responden untuk dibaca dan diisi serta memberikan tanda tangan sebagai bukti kesediaan untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah responden bersedia, barulah peneliti menyerahkan kuesioner untuk diisi.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subyek

Dalam penelitian ini, responden menerima hak bahwa privasi dan kerahasiaannya terjaga. Informasi yang didapat hanya digunakan untuk penelitian saja.

3. Keadilan

Semua responden memiliki hak yang sama selama penelitian berlangsung dan tidak ada perbedaan dalam hal apapun.